

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka – angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tuntan dalam penelitan kualitatif ini adalah ingin menggambarkan secara realita empirik

Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi, organisasi, aktivitas social, dan lain-lain (Jalaludin Rakmat, 2009:11). Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana peneliti akan melakukan penelitian yaitu dengan cara menginterpretasi makna yang didapat audiens dalam isi pesan/artikel website GNFI yang dibacanya., khususnya tentang membangun rasa optimisme terhadap Negara Indonesia.

B. Tipe dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif yaitu peneliti bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Data

yang dikumpulkan nantinya berupa kata-kata bahasa, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.

Dasar metode yang digunakan adalah studi resepsi (Reception Studies) yaitu studi yang mengungkapkan tentang makna dimana makna temuan peneliti dicapai melalui pemaknaan atas teks media oleh audiens yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengungkap makna-makna terdapat dalam Website GNFI dan makna apa yang tersembunyi dibalik penuturan-penuturan audiens yang diteliti.

C. Subyek

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah anggota Komunitas Backpacker Malang Raya. Dimana peneliti memilih menggunakan anggota komunitas ini, karena didalamnya mereka memiliki satu passion yang sama dalam hal mengeksplorasi Indonesia, dan didalam komunitas ini sebagian besar anggotanya adalah anak muda yang pasti butuh akan informasi-informasi. Penentuan sampling dilakukan dengan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan tidak secara random akan tetapi melakukan pra-survey terlebih dahulu kemudian memilih berdasarkan kebijakan peneliti sendiri. Dengan kata lain responden harus sesuai dengan kriteria yang sudah peneliti tentukan. Adapun kriteria yang harus dimiliki yaitu

1. Mengetahui tentang website Good News From Indonesia.
2. Pernah membuka dan membaca artikel di dalam website GNFI dalam jangka waktu 1 bulan terakhir
3. Anggota aktif Komunitas Backpacker Malang Raya
4. Bersedia dijadikan responden penelitian

D. Waktu dan tempat penelitian

Sedangkan untuk tempat penelitian ini bersifat kondisional antara kesepakatan yang disetujui oleh peneliti dan subyek penelitian saling menyesuaikan. Dan waktu dimulainya penelitian dilakukan selama 2 minggu terhitung mulai bulan Desember 2015

E. Jenis Data

a. Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dari lapangan dengan melakukan wawancara. Wawancara yang dilakukan peneliti diperuntukan kepada subyek penelitian yang telah memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh peneliti.

b. Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap atau data tambahan yang dapat mendukung data prime, data ini diperoleh dari bahan-bahan bacaan yang terdiri dari literature, majalah, ataupun artikel-artikel

(baik online maupun offline) yang berkaitan dengan obyek penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara antara peneliti dengan subyek peneliti. Metode wawancara ini bersifat terbuka, karena menurut Sugiyono dalam bukunya “metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D” mengatakan bahwa metode wawancara yang tidak terstruktur atau terbuka ini sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau penelitian yang lebih mendalam terhadap informan. Peneliti akan bertatap langsung dengan informan yang telah ditentukan untuk menggali data bagi keperluan data penelitian serta untuk mengkaitkan dengan latar belakang informan dengan fenomena penelitian. Banyaknya penelitian pun tidak ditentukan bergantung cukup tidaknya data sebagai bahan penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai alat pelengkap dari wawancara sehingga menjadi informasi penelitian yang dapat mendukung, melengkapi, atau menambahkan informasi yang berasal dari hasil wawancara. Dokumentasi ialah semua jenis rekaman/catatan

”skunder” lainnya, seperti surat-surat, memo/nota, agenda kegiatan, kliping berita, dll (Faisal, 1990: 81).

Teknik ini digunakan untuk:

1. Menambah kelengkapan data
2. Mengetahui keadaan yang sangat kompleks
3. Mengingat kemampuan kita yang terbatas
4. Mengetahui keaslian data.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber yang berupa wawancara dan dokumentasi. Pada dasarnya tujuan dari analisis data didalam suatu penelitian ialah untuk menggambarkan fakta hasil penelitian sehingga menjadi data yang mempunyai makna serta mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tahap analisis, pertama adalah membuat transkrip dari keseluruhan hasil wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya, menganalisis isi keseluruhan dari hasil wawancara dan dokumentasi tersebut. Mulai dari membandingkan persamaan pandangan subyek penelitian, perbedaan pendapat, pengalaman yang berbeda atau ide-ide inovatif sebagai masukan atau saran dari *audience* untuk perkembangan selanjutnya bagi website GNFI

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Denzin (1978) dalam buku Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Peneliti sendiri menggunakan *teknik triangulasi sumber*, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda.

Teknik ini digunakan untuk membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh dari sumber – sumber yang berbeda (Krisyantono, 2007 : 71), hasil data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti saat melakukan penelitian, setelah itu dilakukan pengkategorisasian antara sudut pandang yang sama dan sudut pandang yang berbeda dan yang terlihat lebih spesifik yang kemudian dari proses tersebut dilakukan penarikan kesimpulan.